

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Deskripsi Data

Penelitian ini mengambil sampel yaitu seluruh karyawan PT. Kalirejo Lestari Lampung Tengah. Jumlah karyawan Produksi PT. Kalirejo Lestari Lampung Tengah sebanyak 94 orang. Berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner yang telah dilakukan selama bulan Maret 2020, berhasil dikumpulkan kembali jawaban kuesioner yang diisi lengkap sebanyak 94 kuesioner. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain jenis kelamin, masa kerja dan pendidikan.

#### 4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, telah dilakukan penelitian terhadap seluruh karyawan PT. Kalirejo Lestari Lampung Tengah berjumlah 94 orang.

##### 4.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	86	91,50%
Perempuan	8	8,50%
<b>Total</b>	<b>94</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data diolah pada tahun 2020*

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, responden dengan jenis kelamin laki-laki memiliki jumlah sebanyak 86 orang atau (91,5%) dan jenis kelamin perempuan memiliki frekuensi sebanyak 8 orang atau (8,5%). Dengan demikian dapat diartikan bahwa sampel dalam penelitian ini didominasi oleh responden berjenis kelamin Laki-Laki.

#### 4.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

**Tabel 4.2 Karakteristik Masa Kerja Responden**

<b>Masa Kerja</b>	<b>Jumlah (orang)</b>	<b>Persentase</b>
< 1 Tahun	4	4,3%
1 - 3 Tahun	22	22,4%
> 3 Tahun	68	72,3%
<b>Total</b>	<b>94</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data diolah pada tahun 2020*

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa proporsi paling besar adalah dari responden dengan masa kerja > 3 tahun sebanyak 68 responden atau 72,3%, dengan masa kerja 1 - 3 tahun sebanyak 22 responden atau 22,4% dan dengan masa kerja < 1 tahun sebanyak 4 responden atau 4,3% Hal ini membuktikan bahwa PT. Kalirejo Lestari Lampung Tengah tersebut didominasi oleh pegawai dengan lama kerja > 3 tahun.

#### 4.1.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

**Tabel 4.3 Karakteristik Pendidikan Responden**

<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah (orang)</b>	<b>Persentase</b>
S1	13	13,8 %
D3	25	26,6 %
SMA	56	59,6 %
<b>Total</b>	<b>94</b>	<b>100 %</b>

*Sumber : Data diolah pada tahun 2020*

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, responden dengan pendidikan terakhir SMA (Sekolah Menengah Atas)/ sederajat memiliki frekuensi sebanyak 56 orang (59,6%), pendidikan terakhir D3 (Diploma Tiga) memiliki frekuensi sebanyak 25 orang atau (26,6%), dan pendidikan S1 (Strata Satu) memiliki frekuensi sebanyak 13 orang (13,8%). Dengan demikian dapat diartikan bahwa sampel dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan pendidikan terakhir SMA.

#### 4.1.1.4 Deskripsi Jawaban Responden

Hasil jawaban tentang variabel Disiplin Kerja, Motivasi Ekstrinsik, dan Produktivitas Kerja yang disebarkan kepada 94 responden adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Hasil Jawaban Responden Variabel Disiplin Kerja (X1)**

No.	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Setiap karyawan wajib hadir ke kantor secara tertib dan tepat waktu	28	29,8	15	16,0	22	23,4	10	10,6	19	20,2
2	Tingkat kehadiran karyawan merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan hasil pekerjaan	13	13,8	15	16,0	29	30,9	20	21,3	17	18,1
3	Pekerjaan dilakukan dengan perhitungan dan ketelitian	8	8,5	11	11,7	37	39,4	23	24,5	15	16,0
4	Karyawan waspada terhadap lingkungan kerjanya	14	14,9	25	26,6	13	13,8	23	24,5	19	20,2
5	Karyawan dibimbing oleh atasan dalam menyelesaikan pekerjaan dengan praktis	14	14,8	12	12,8	20	21,3	32	34,0	16	17,0
6	Kinerja karyawan selalu sesuai dengan standar yang telah ditetapkan perusahaan	30	31,9	7	7,4	15	16,0	25	26,6	17	18,1
7	Standar operasional prosedur kerja perusahaan dapat dijalankan dengan baik	15	16,0	13	13,8	34	36,2	16	17,0	16	17,0
8	Karyawan selalu berusaha melaksanakan tugas dengan baik dan sesuai aturan	33	35,1	10	10,6	11	11,7	21	22,3	19	20,2
9	Pekerjaan akan tercapai dengan maksimal jika etika karyawan dalam bekerja sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh perusahaan	15	16,0	11	11,7	26	27,7	32	24,5	19	20,2
10	Karyawan mempunyai integritas dalam bekerja	13	13,8	30	31,9	17	18,1	12	12,8	22	23,4

Sumber : Data diolah pada tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.4 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju pernyataan 8 yaitu Karyawan selalu berusaha melaksanakan tugas dengan baik dan sesuai aturan, sebanyak 33 orang.

Jawaban tidak setuju paling besar terdapat pada pernyataan no 9, Pekerjaan akan tercapai dengan maksimal jika etika karyawan dalam bekerja sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh perusahaan, sebanyak 32 orang.

**Tabel 4.5**

**Hasil Jawaban Responden Variabel Motivasi Ekstrinsik (X2)**

No.	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Gaji yang diberikan perusahaan sesuai beban kerja karyawan	20	21,3	12	12,8	11	11,7	32	34,0	19	20,2
2	Pemberian gaji yang diterima karyawan selalu tepat waktu	15	16,0	8	8,5	36	38,3	15	16,0	20	21,3
3	Gaji pokok yang diterima mencukupi kebutuhan karyawan	8	8,5	9	9,6	21	22,3	40	42,6	16	17,0
4	Insentif yang diberikan perusahaan sesuai dengan target yang telah tercapai	12	12,8	21	22,3	14	14,9	29	30,9	18	19,1
5	Perusahaan selalu memberikan insentif terhadap karyawan yang berprestasi	13	13,8	28	29,8	10	10,6	23	24,5	20	21,3
6	Adanya pemberian bonus yang diberikan perusahaan kepada karyawan	21	22,3	11	11,7	17	18,1	25	25,6	20	21,3
7	Karyawan diberikan penghargaan sesuai dengan prestasi kerjanya	25	26,6	11	11,7	20	21,3	21	22,3	17	18,1
8	Fasilitas yang tersedia dilingkungan kerja telah mendukung jalannya pekerjaan karyawan	15	16,0	8	8,5	30	31,9	28	29,8	13	13,8
9	Kondisi udara diruang kerja memberikan kenyamanan pada karyawan selama kerja	15	16,0	11	11,7	29	30,9	20	21,3	19	20,2
10	Keamanan ditempat kerja sudah mampu membuat karyawan bekerja dengan nyaman	7	7,4	35	37,2	13	13,8	23	24,5	16	17,0

*Sumber : Data diolah pada tahun 2020*

Berdasarkan tabel 4.5 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju pernyataan no 7 yaitu Karyawan diberikan penghargaan sesuai dengan prestasi kerjanya, sebanyak 25 orang. Jawaban tidak setuju paling besar terdapat pada pernyataan no 3 , yaitu Gaji pokok yang diterima mencukupi kebutuhan karyawan, sebanyak 40 orang.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Jawaban Responden Variabel Produktivitas Kerja (Y)**

No.	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Karyawan bekerja sesuai dengan keahlian yang dimiliki	6	6,4	25	26,6	27	28,7	19	20,2	17	18,1
2	Karyawan dapat mengeluarkan semua kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan semua pekerjaan	9	9,6	19	20,2	22	23,4	29	30,9	15	16,0
3	Hasil pekerjaan yang telah dikerjakan sesuai target perusahaan	15	16,0	22	23,4	23	24,5	17	18,1	17	18,1
4	Target kerja tidak penting, yang penting pekerjaan selesai	11	11,7	21	22,3	13	13,8	19	20,2	30	31,9
5	Pimpinan selalu memberikan semangat terhadap karyawan dalam melakukan pekerjaan	9	9,6	14	14,9	23	24,5	26	27,7	22	23,4
6	Pimpinan selalu memberikan latihan terhadap karyawan untuk mengembangkan kemampuan karyawannya	23	24,5	4	4,3	21	22,3	31	33,0	15	16,0
7	Karyawan selalu mengikuti pelatihan yang diadakan oleh perusahaan	8	8,5	27	28,7	11	11,7	20	21,3	28	29,8
8	Produksi yang dihasilkan telah memenuhi sasaran mutu yang telah ditetapkan	10	10,6	15	16,0	29	30,9	24	25,5	16	17,0
9	Setiap karyawan selalu pulang tepat waktu diakhir jam kerja	6	6,4	19	20,2	17	18,1	30	31,9	22	23,4
10	Setiap karyawan memanfaatkan waktu yang tersedia semaksimal mungkin dalam pengerjaan tugas	24	25,5	8	8,5	31	33,0	14	14,9	17	18,1

*Sumber : Data diolah pada tahun 2020*

Berdasarkan tabel 4.6 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju pada no 10 Setiap karyawan memanfaatkan waktu yang tersedia semaksimal mungkin dalam pengerjaan tugas, sebanyak 24 orang. Jawaban tidak setuju paling besar terdapat pada pernyataan no 6 yaitu Pimpinan selalu memberikan latihan terhadap karyawan untuk mengembangkan kemampuan karyawannya, sebanyak 31 orang.

## 4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

### 4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas yang diuji cobakan pada responden. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS 21*.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas Kuesioner Disiplin Kerja (X1)**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,710	0,202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,684	0,202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,459	0,202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,511	0,202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,554	0,202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,558	0,202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,588	0,202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,497	0,202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,703	0,202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,700	0,202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

*Sumber : Data diolah pada tahun 2020*

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji validitas variabel Disiplin Kerja (X1) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Disiplin Kerja. Hasil yang didapatkan yaitu nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dimana nilai  $r_{hitung}$  paling tinggi yaitu 0,710 dan paling rendah 0,459. Dengan demikian seluruh item Disiplin Kerja dinyatakan valid.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas Kuesioner Motivasi Ekstrinsik (X2)**

<b>Pernyataan</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Kondisi</b>	<b>Simpulan</b>
Butir 1	0,514	0,202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,529	0,202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,552	0,202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,513	0,202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,667	0,202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,578	0,202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,641	0,202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,568	0,202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,603	0,202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,449	0,202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

*Sumber : Data diolah pada tahun 2020*

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji validitas variabel Motivasi Ekstrinsik (X2) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Motivasi Ekstrinsik. Hasil yang didapatkan yaitu nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dimana nilai  $r_{hitung}$  paling tinggi yaitu 0,667 dan paling rendah 0,449. Dengan demikian seluruh item Disiplin Kerja dinyatakan valid.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Validitas Kuesioner Produktivitas Kerja (Y)**

<b>Pernyataan</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Kondisi</b>	<b>Simpulan</b>
Butir 1	0,715	0,202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,661	0,202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,675	0,202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,576	0,202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,477	0,202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Butir 6	0,595	0,202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,624	0,202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,604	0,202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,585	0,202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,742	0,202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

*Sumber : Data diolah pada tahun 2020*

Berdasarkan pada tabel 4.9 hasil uji validitas variabel Produktivitas Kerja (Y) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Produktivitas Kerja. Hasil yang didapatkan yaitu nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dimana nilai  $r_{hitung}$  paling tinggi yaitu 0,742 dan paling rendah 0,477. Dengan demikian seluruh item pernyataan Produktivitas Kerja dinyatakan valid.

#### 4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji reliabilitas terhadap masing-masing instrumen variabel X1, variabel X2, dan instrumen variabel Y menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program *SPSS 21*. Hasil uji reliabilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.10**

**Daftar Interpretasi  $r$**

Koefisien $r$	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah



Berdasarkan tabel 4.10 ketentuan reliabel diatas, maka dapat dilihat hasil pengujian sebagai berikut :

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Koefisien alpha chronbach</b>	<b>Koefisien <i>r</i></b>	<b>Simpulan</b>
Disiplin Kerja	0,747	0,6000 – 0,7999	Tinggi
Motivasi Ekstrinsik	0,738	0,6000 – 0,7999	Tinggi
Produktivitas Kerja	0,754	0,6000 – 0,7999	Tinggi

*Sumber : Data diolah pada tahun 2020*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.11 nilai cronbach's alpha variabel Disiplin Kerja (X1) sebesar 0,747 dengan tingkat reliabel tinggi, untuk variabel Motivasi Ekstrinsik (X2) memiliki nilai cronbach's alpha yaitu 0,738 dengan tingkat reliabel tinggi, dan untuk variabel Produktivitas Kerja (Y) memiliki nilai cronbach's alpha yaitu 0,754 yang artinya tingkat reliabel tinggi.

### **4.3 Uji Persyaratan Analisis Data**

#### **4.3.1 Hasil Uji Linieritas**

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikansi. Berdasarkan hasil uji linieritas diperoleh hasilnya sebagai berikut :

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Linieritas**

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja	0,714	0,05	Sig>Alpha	Linier
Motivasi Ekstrinsik terhadap Produktivitas Kerja	0,736	0,05	Sig>Alpha	Linier

*Sumber : Data diolah tahun 2020*

Dari hasil perhitungan linieritas pada tabel 4.12 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Disiplin Kerja (X1) terhadap Produktivitas Kerja (Y) sebesar 0,714 lebih besar dari 0,05 yang berarti  $H_0$  diterima. Nilai signifikansi untuk variabel Motivasi Ekstrinsik (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y) sebesar 0,736 lebih besar dari 0,05 yang berarti  $H_0$  diterima. Dengan demikian maka Sig > alpha maka  $H_0$  diterima yang menyatakan model regresi untuk variabel berbentuk linier.

#### 4.3.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi (*tolerance value*) dan nilai *Variance Inflation factor* (VIF) dengan nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,1 dan untuk nilai VIF kurang dari 10. Dalam penelitian ini uji multikolinieritas hanya menggunakan Regresi linier berganda pengujian dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 21*.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Disiplin Kerja	0,894	1,119	Bebas gejala multikolieneritas
Motivasi Ekstrinsik	0,894	1,119	Bebas gejala multikolieneritas

*Sumber : Data diolah pada tahun 2020*

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari variabel Disiplin Kerja, dan Motivasi Ekstrinsik lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 yang artinya dari kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas dalam variabel penelitian ini.

#### 4.4 Hasil Metode Analisis Data

##### 4.4.1 Hasil Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dengan dua atau lebih variabel independen digunakan untuk menguji pengaruh dan meramalkan suatu variabel dependen (Y). dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel Disiplin Kerja ( $X_1$ ) dan Motivasi Ekstrinsik ( $X_2$ ) terhadap Produktivitas Kerja (Y) PT. Kalirejo Lestari Lampung Tengah.

Dari hasil pengolahan melalui program *SPSS 21* diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 4.14**  
**Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<b>R</b>	<b>R Square</b>
0,677	0,458

*Sumber: Hasil Data diolah tahun 2020*

Berdasarkan Tabel 4.14 diatas diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,677 yang menunjukkan tingkat keeratan hubungan antara variabel independen dan dependen positif kuat.

Sedangkan nilai koefisien determinasi  $R^2$  (R square) sebesar 0,458 menunjukkan bahwa Produktivitas Kerja dipengaruhi oleh Disiplin Kerja dan Motivasi Ekstrinsik sebesar 45,8% sedangkan sisanya 54,2% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain.

Dari hasil pengolahan melalui program *SPSS 21* diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 4.15**  
**Hasil Koefisien Regresi Linier Berganda**

Variabel	B
Produktivitas Kerja (Y)	2,868
Disiplin Kerja (X <sub>1</sub> )	0,328
Motivasi Ekstrinsik (X <sub>2</sub> )	0,537

*Sumber : Hasil data diolah tahun 2020*

Berdasarkan tabel 4.15 diatas didapatkan nilai *Coefficients* adalah untuk melihat persamaan regresi linier berganda.

Persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + et$$

Keterangan :

Y	=	Produktivitas Kerja
a	=	Konstanta
b <sub>1</sub> , b <sub>2</sub>	=	Koefesien Regresi
X <sub>1</sub>	=	Disiplin Kerja
X <sub>2</sub>	=	Motivasi Ekstrinsik
et	=	Error Trem/ unsur kesalahan

$$Y = 2,868 + 0,328 (X_1) + 0,537 (X_2), \text{ artinya:}$$

**1. Koefisien konstanta (Y)**

Variabel Produktivitas Kerja sebesar 2,868 satu-satuan jika variabel Disiplin Kerja dan Motivasi Ekstrinsik tetap atau sama dengan nol (0).

**2. Koefisien regresi X<sub>1</sub>**

Jika jumlah Disiplin Kerja naik sebesar satu-satuan, maka Produktivitas Kerja akan meningkat sebesar 0,328 satu satuan.

### 3. Koefisien regresi $X_2$

Jika jumlah Motivasi Ekstrinsik naik sebesar satu-satuan, maka Produktivitas Kerja akan meningkat sebesar 0,537 satu satuan.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Model Summary**

Variabel	R (korelasi)	Rsquares (koefisien determinasi)
Disiplin Kerja dan Motivasi Ekstrinsik	0,677 <sup>a</sup>	0,458

*Sumber: Hasil data diolah tahun 2020*

Dari tabel 4.16 diatas, diperoleh nilai koefisien determinan *R Squares* sebesar 0,458 artinya variabel Disiplin Kerja ( $X_1$ ), dan Motivasi Ekstrinsik ( $X_2$ ) mempengaruhi Produktivitas Kerja ( $Y$ ) sebesar 45,8% dan sisanya 54,2% dipengaruhi oleh variabel lain. Nilai R menunjukkan arah hubungan antara Disiplin Kerja ( $X_1$ ), Motivasi Ekstrinsik ( $X_2$ ) dan Produktivitas Kerja ( $Y$ ) adalah positif artinya jika Disiplin Kerja ( $X_1$ ) Motivasi Ekstrinsik ( $X_2$ ) naik maka Produktivitas Kerja ( $Y$ ) akan meningkat.

## 4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

### 4.5.1 Hasil Uji t

#### 1. Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja ( $Y$ )

$H_0$  : Disiplin Kerja ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja ( $Y$ ) PT. Kalirejo Lestari Lampung Tengah.

$H_a$  : Disiplin Kerja ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja ( $Y$ ) PT. Kalirejo Lestari Lampung Tengah.

#### **Disiplin Kerja ( $X_1$ ) terhadap Produktivitas Kerja ( $Y$ )**

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

**Tabel 4.17**

**Hasil Uji t Disiplin Kerja ( $X_1$ ) terhadap Produktivitas Kerja**

Variabel	$t_{Hitung}$	$t_{Tabel}$	Alpha	Simpulan
Disiplin Kerja( $X_1$ )	5,377	1,986	0,05	$H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima

Sumber: Hasil data diolah tahun 2020

Untuk menguji t dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau alpha (5%) dan tingkat derajat kebebasan dk ( $dk = 94-2=92$ ), sehingga diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,986.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.17 *coefficients* diatas dengan demikian  $t_{hitung} 5,377 > t_{tabel} 1,986$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Hipotesis I : Disiplin Kerja ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) PT. Kalirejo Lestari Lampung Tengah.**

**2. Pengaruh Motivasi Ekstrinsik ( $X_2$ ) terhadap Produktivitas Kerja (Y)**

$H_0$  : Motivasi Ekstrinsik ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) PT. Kalirejo Lestari Lampung Tengah.

$H_a$  : Motivasi Ekstrinsik ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) PT. Kalirejo Lestari Lampung Tengah.

**Motivasi Ekstrinsik ( $X_2$ ) terhadap Produktivitas Kerja (Y)**

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji t Motivasi Ekstrinsik (X2)**  
**terhadap Produktivitas Kerja (Y)**

Variabel	$t_{Hitung}$	$t_{Tabel}$	Alpha	Simpulan
Motivasi Ekstrinsik (X2)	7,220	1,986	0,05	$H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima

Sumber: Hasil data diolah tahun 2020

Untuk menguji t dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau alpha (5%) dan tingkat derajat kebebasan dk ( $dk = 94 - 2 = 92$ ), sehingga diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,986.

Berdasarkan tabel 4.18 *coefficients* diatas dengan demikian  $t_{hitung}$  7,220 >  $t_{tabel}$  1,986 yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Hipotesis II : Motivasi Ekstrinsik (X2) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) PT. Kalirejo Lestari Lampung Tengah.**

#### 4.5.2 Hasil Uji F ( $X_1X_2Y$ )

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

$H_0$  = Disiplin Kerja ( $X_1$ ) dan Motivasi Ekstrinsik ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) PT. Kalirejo Lestari Lampung Tengah.

Ha = Disiplin Kerja ( $X_1$ ) dan Motivasi Ekstrinsik ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) PT. Kalirejo Lestari Lampung Tengah.

### **Disiplin Kerja ( $X_1$ ) Motivasi Ekstrinsik ( $X_2$ ) terhadap Produktivitas Kerja (Y)**

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara sebagai berikut :

Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Dari hasil pengolahan melalui program SPSS 21 diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 4.19**

#### **Hasil Uji F**

<b>Variabel</b>	<b>F<sub>hitung</sub></b>	<b>F<sub>Tabel</sub></b>	<b>Alpha</b>	<b>Simpulan</b>
Disiplin Kerja ( $X_1$ ) dan Motivasi Ekstrinsik ( $X_2$ ) terhadap Produktivitas Kerja (Y)	38,410	3,10	0,05	Ho ditolak dan Ha diterima

*Sumber: Hasil Data diolah tahun 2020*

Berdasarkan Tabel 4.19 diatas hasil uji F yang diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 38,410 sedangkan  $F_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $df_1 = k-1$  ( $3-1=2$ ) dan  $df_2 = n-k$  ( $94-3= 91$ ) adalah 3,10. Jadi nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $38,410 > 3,10$  maka  $H_0$  yang diajukan ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Hipotesis III : Disiplin Kerja ( $X_1$ ) dan Motivasi Ekstrinsik ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) PT. Kalirejo Lestari Lampung Tengah.**



## **4.6 Pembahasan**

### **4.6.1 Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja**

Hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara variable Disiplin Kerja ( $X_1$ ) Terhadap Produktivitas Kerja (Y) PT. Kalirejo Lestari Lampung Tengah. Jadi dengan semakin kuat disiplin kerja dalam perusahaan PT. Kalirejo Lestari Lampung Tengah. Bersama maka akan mengalami peningkatan hasil produksi dan akan mencapai target yang telah ditetapkan oleh pihak perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja adalah merupakan tindakan manajemen untuk mendorong kesadaran dan kesediaan para anggotanya untuk mentaati semua peraturan yang telah ditentukan oleh perusahaan atau perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku secara sukarela.

Hubungan positif antara disiplin kerja terhadap produktivitas kerja telah dibuktikan dengan adanya beberapa penelitian Puryadadi dkk (2019), bahwa disiplin kerja karyawan mutlak diperlukan agar seluruh aktivitas yang sedang dilaksanakan berjalan sesuai mekanisme yang telah ditentukan dan dapat meningkatkan hasil produktivitas kerja. Menurut Hasibuan dalam Puryandi (2019), kedisiplinan merupakan sikap seseorang untuk taat dan patuh pada norma-norma dan peraturan perusahaan. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja adalah merupakan tindakan manajemen untuk mendorong kesadaran dan kesediaan para anggotanya untuk mentaati semua peraturan yang telah ditentukan oleh perusahaan atau perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku secara sukarela. Hasil penelitian ini diperkuat oleh Hindriari (2018), bahwa Disiplin Kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja.

#### **4.6.2 Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Terhadap Produktivitas Kerja**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara variabel Motivasi Ekstrinsik ( $X_1$ ) terhadap Produktivitas Kerja ( $Y$ ) PT. Kalirejo Lestari Lampung Tengah. Motivasi Ekstrinsik merupakan bagian yang penting dalam organisasi untuk meningkatkan semangat bekerja dalam diri karyawan ketika perusahaan atau pimpinan dapat memberikan motivasi kerja terhadap karyawannya seperti memberikan penghargaan dan memberikan kesempatan karyawan untuk mengembangkan karirnya diperusahaan (aktualisasi diri) akan membuat karyawan lebih loyal dengan perusahaan dan dengan begitu akan meningkatkan hasil produksi. Menurut Greenberg dan Baron dalam Wibowo dalam Ahmad (2019), berpendapat bahwa “Motivasi merupakan serangkaian proses yang membangkitkan (arouse), mengarahkan (direct), dan menjaga (maintain) perilaku manusia menuju pada pencapaian tujuan. Hasil penelitian ini diperkuat juga oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sunarsi (2018), bahwa Motivasi Ekstrinsik berpengaruh terhadap Produktivitas kerja karyawan.

#### **4.6.3 Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Produktivitas Kerja**

Hasil uji yang dilakukan antara variabel bebas Disiplin kerja ( $X_1$ ) dan Motivasi Ekstrinsik ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat Produktivitas Kerja ( $Y$ ) secara simultan atau bersama-sama. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Disiplin Kerja ( $X_1$ ) dan Motivasi Ekstrinsik ( $X_2$ ) berpengaruh secara simultan terhadap Produktivitas Kerja ( $Y$ ) PT. Kalirejo Lestari. Disiplin merupakan salah satu faktor dalam keberhasilan suatu kegiatan karena disiplin berpengaruh terhadap efektivitas kerja dan efisiensi terhadap tujuan organisasi.

Begitupun dengan Motivasi Ekstrinsik merupakan bagian yang penting dalam organisasi untuk meningkatkan semangat bekerja dalam diri karyawan ketika perusahaan atau pimpinan dapat memberikan motivasi kerja terhadap karyawannya seperti memberikan penghargaan dan memberikan kesempatan karyawan untuk mengembangkan karirnya diperusahaan (aktualisasi diri) akan membuat karyawan lebih loyal dengan perusahaan dan dengan begitu akan akan meningkatkan hasil produksi.